

**PETROPOLITIK CHINA DI ERA XI JINPING 2013-2016:  
STRATEGI MENGUASAI SUMBER MINYAK MASA DEPAN  
DI WILAYAH SENGKETA LAUT CHINA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial**



**CIPTO ADIPUTRA ZULHAM**

**1131004005**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE**

**2017**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya Saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah Saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Cipto Adiputra Zulham

NIM : 1131004005

Tanda Tangan : 

Tanggal : 31 Juli 2017

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Cipto Adiputra Zulham  
NIM : 1131004005  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : **Petropolitik China di Era Xi Jinping 2013-2016:  
Strategi Menguasai Sumber Minyak Masa  
Depan di Wilayah Sengketa Laut China Selatan**




**Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A.

Penguji I : Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A.

Penguji II : Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira

()  
()  
()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 31 Juli 2017

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi ALLAH SWT, Tuhan Seluruh Alam, yang senantiasa memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya, kenikmatan usia, kesehatan, akal, Iman dan Islam, sehingga Penulis dapat berhasil menyelesaikan pembuatan sekaligus penyusunan **Tugas Akhir** yang berjudul **Petropolitik China di Era Xi Jinping 2013-2016: Strategi Menguasai Sumber Minyak Masa Depan di Wilayah Sengketa Laut China Selatan**.

Tugas Akhir ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi Penulis, bukan hanya sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial dari Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie, melainkan juga sebagai karya akademik yang mengakumulasikan ilmu dan pengetahuan yang telah di dapat oleh Penulis selama proses perkuliahan. Tugas Akhir ini menjadi suatu bukti implementasi aktivitas penelitian yang dilakukan oleh Penulis sekaligus diharapkan dapat menjadi suatu hal yang bernilai bagi Garba Ilmiah.

Lebih lanjut, dalam proses pembuatan dan penyusunan Tugas Akhir ini terdapat banyak pihak yang memberikan kontribusi berupa dukungan moral, informasi, dan pemikiran yang sangat berharga. Oleh karena itu, dengan tulus Penulis sampaikan Terima Kasih kepada:

1. Didien Erawati, Drs. Syarief Hidayatullah, Zulkarnaen Parningotan Panjaitan, Orang Tua Penulis yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, dan semangat.
2. Sersan Dua (Purn) Dardjo dan Ibu Warsi, Kakek dan Nenek Penulis yang juga memberikan motivasi.
3. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. sebagai Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, kritik, saran, dukungan, serta bimbingan bagi Penulis.
4. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A. sebagai Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

5. Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira, S.H.; M.S. Ibu Asmiati Abdul Malik, S.IP., S.Kom., M.Sc., M.A.; Ibu Astrid Dewi Meilasari Sugiana, S.S., M.Sc., Ph.D.; Bapak Bani Pamungkas, S.H., M.Si., MPA.; Bapak Aziz Malek, BBA., M.Sc.; Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., MAP.; Bapak Agus Widiarto, S.S., MPA.; Ibu Rini Anggraini, S.H., M.A.; Ibu Rahmarni Sawitri, S.S., S.E., M.Pd.; Dr. Mohammad Abduhzen, S.Hum., M.Fil.; Drs. Teuku Rezasyah, M.A., Ph.D.; Ir. Radhiatmoko, M.Si., M.Sc.; Bapak Djayadi Hanan, S.Sos., M.Si., M.A., M.A., Ph.D.; Bapak Indra Kusumawardhana, S.Hum., M.Hub.Int.; Bapak O.K. Mohammad Fajar Ikhsan, B.A., M.Sc.; Dra. Ruth Bachtum Hutagalung, M.M.; Dr. Bustamin; dan Bapak Akhmad Nurjana, S.Pd., M.Ling, para Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada Penulis.
6. Prof. Dr. CPF Luhulima; Prof. Abdullah Dahana, S.S., M.A., Ph.D.; Dra. Awani Irewati H., M.A.; Bapak Rene L. Pattiradjawane; Bapak Wang Shikun dan Bapak Huang Hui (Kedutaan Besar Republik Rakyat China di Jakarta); Ibu Hayati Nufus, S.Hum.; Ibu Athiqah Nur Alami, S.IP., M.A.; Nanto Sriyanto, S.IP., M.A. para Narasumber yang memberikan informasi untuk kepentingan Tugas Akhir.
7. Ibu Lia Emalia (Sekretariat ASEAN); Ibu Kusumawati S.E., M.Si.; Ibu Dini Rahmiati, S.Sos., M.Si. (P2P LIPI); Dra. Siti Maryam (SMA Negeri 2 Kotabumi), yang juga memiliki kontribusi secara tidak langsung dalam proses pengkajian ini.

Pada akhirnya, Penulis berharap bahwa Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi positif dan signifikan bagi perkembangan Ilmu Politik dan Hubungan Internasional. Di sisi lain, Penulis memohon maaf atas segala bentuk kesalahan penulisan dan sekaligus memohon kritik dan saran bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Jakarta, 31 Juli 2017

Cipto Adiputra Zulham

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Sivitas Akademika Universitas Bakrie, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cipto Adiputra Zulham

NIM : 1131004005

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

**Petropolitik China di Era Xi Jinping 2013-2016: Strategi Menguasai Sumber Minyak Masa Depan di Wilayah Sengketa Laut China Selatan**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai Penulis/Pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademik.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: 31 Juli 2017

Yang menyatakan:



C. Adiputra Zulham

# **PETROPOLITIK CHINA DI ERA XI JINPING 2013-2016: STRATEGI MENGUASAI SUMBER MINYAK MASA DEPAN DI WILAYAH SENGKETA LAUT CHINA SELATAN**

**CIPTO ADIPUTRA ZULHAM**

## **ABSTRAK**

---

China menghadapi ancaman kelangkaan minyak yang kemudian mendorong negara ini untuk mencari lokasi sumber minyak alternatif yang salah satunya adalah wilayah sengketa Laut China Selatan. Skripsi ini akan membahas hubungan antara keamanan energi China tersebut dengan upaya menguasai Laut China Selatan, memaparkan apa saja kebijakan (petropolitik) China dalam tiga pendekatan, yaitu diplomasi, militer (pertahanan), dan ekonomi (bisnis, investasi, dan bantuan) serta implementasi kebijakan tersebut untuk mewujudkan kepentingan menguasai sumber minyak di kawasan Laut China Selatan. Adapun penelitian ini menggunakan metode Deskriptif-kualitatif untuk menganalisis secara komprehensif dokumen-dokumen kebijakan dan pernyataan resmi Pemerintah China, serta diperkuat oleh hasil wawancara dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga pendekatan tersebut, pendekatan ekonomi seperti kebijakan investasi dan pemberian bantuan oleh China di Asia Tenggara dan aktivitas bisnis minyak di Laut China Selatan saat ini lebih dominan dilakukan oleh China untuk memperkuat posisinya di kawasan sengketa tersebut dan untuk menguasai minyak didalamnya. Sedangkan, diplomasi dan pendekatan militer (pertahanan) digunakan untuk mendukung pendekatan ekonomi tersebut. Selain itu, keberadaan aktivitas bisnis minyak di Laut China Selatan membuat interaksi yang muncul di kawasan tersebut bukan hanya antarnegara, melainkan juga interaksi antar perusahaan minyak multinasional.

**Kata Kunci: Petropolitik China, Keamanan Energi, Laut China Selatan, Kebijakan Militer (Pertahanan), Diplomasi, Bisnis dan Investasi, Bantuan.**

# **CHINA'S PETROPOLITICS IN THE ERA OF XI JINPING 2013-2016: STRATEGY TO CONTROL FUTURE OIL SOURCES IN THE DISPUTED AREA OF SOUTH CHINA SEA**

**CIPTO ADIPUTRA ZULHAM**

## **ABSTRACT**

---

China faces a threat of oil scarcity which then pushes the country to find the location of alternative oil sources, one of which is the disputed area of South China Sea. The thesis will discuss the relationship between China's energy security with the efforts to control the South China Sea, explains what are the policies (petro-politics) of China in three approaches, namely diplomacy, military (defense), and economics (business, investment, and aid) and the implementation of the policies to realize the interests of controlling oil resources in the South China Sea region. The research uses descriptive-qualitative method to analyze comprehensively the policy documents and official statements of the Government of China, and is reinforced by the results of interviews and literature. The results of this study indicate that from these three approaches, economic approaches such as China's investment policies and the provision of assistance in Southeast Asia and the oil business activities in the South China Sea is currently more dominant conducted by China to strengthen its position in the disputed area and for controlling oil inside it. Meanwhile, diplomacy and military approaches (defense) are used to support the economic approach. In addition, the existence of oil business activities in the South China Sea makes the interaction that appears in the region not only between countries, but also the interaction between multinational oil companies.

**Keyword: China's Petro-politics, Energy Security, South China Sea, Military (Defence) Policies, Diplomacy, Business and Investment, Aid.**



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	i
<b>Halaman Pernyataan Orisinalitas</b>	ii
<b>Halaman Pengesahan</b>	iii
<b>Kata Pengantar</b>	iv
<b>Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi</b>	vi
<b>Abstrak</b>	vii
<b>Daftar Isi</b>	ix
<b>Daftar Gambar</b>	xiii
<b>Daftar Tabel</b>	xiv
<b>Daftar Diagram</b>	xv
<b>Daftar Grafik</b>	xvii
<b>Daftar Ilustrasi</b>	xviii
<b>Daftar Lampiran</b>	xix
<b>Daftar Singkatan</b>	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tinjauan Pustaka	12
1.3. Penelitian Terdahulu	15
1.4. Rumusan Masalah	17
1.5. Tujuan Penelitian	17
1.6. Manfaat Penelitian	17
1.7. Ruang Lingkup	18
1.8. Struktur Penulisan	18
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
2.1. Geopolitik dan Geostrategi	20
2.1.1. Geopolitik	20
2.1.2. Geopolitik Energi	24
2.1.3. Geopolitik Minyak	25
2.1.4. Geostrategi	25
2.2. Geoekonomi	26
2.2.1. Geoinvestasi	28
2.3. Keamanan Energi	29
2.3.1. Perkembangan Isu Keamanan Energi	29
2.3.2. Definisi Keamanan Energi	33
2.3.3. Keamanan Energi dalam Perspektif Hubungan Internasional	40
2.3.3.1. Keamanan Energi dalam Pandangan <i>Realist</i>	41

2.3.3.2. Keamanan Energi dalam Pandangan <i>Liberalist</i>	45
2.4. Politik Energi	47
2.4.1. Politik Minyak	48
2.4.1.1. Diplomasi Minyak	50
2.4.1.2. Kehadiran dan Operasi Militer	51
2.4.1.3. Investasi Minyak	51
2.5. Investasi untuk Kekuasaan	52
2.6. Kerangka Pemikiran Operasional	53

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Unit Analisis	55
3.2. Metode Penelitian	56
3.3. Jenis dan Sumber Data	60
3.4. Teknik Pengumpulan Data	61
3.5. Strategi Analisis Data	63
3.6. Tabel Kontrol Penelitian	65

### **BAB IV LAUT CHINA SELATAN DAN KEAMANAN ENERGI DI CHINA**

4.1. Laut China Selatan: Konflik dan Kepentingan	66
4.1.1. Klaim China terhadap Laut China Selatan	66
4.1.2. Potensi Laut China Selatan: Membaca Kepentingan Negara-negara Pengklaim	77
4.1.3. Konflik di Laut China Selatan	86
4.1.3.1. Aktor	86
4.1.3.2. Konflik	88
4.1.4. <i>Third Parties and International Mechanism</i>	91
4.1.4.1. ASEAN dan Penyelesaian Sengketa Laut China Selatan	91
4.1.4.2. UNCLOS dan Penyelesaian Sengketa Laut China Selatan	93
4.2. Keamanan Energi di China	96
4.2.1. Minyak dan Keamanan Energi di China	96
4.2.2. Kebijakan Keamanan Energi di China	106
4.2.3. Proyeksi Kebutuhan Minyak China	112

### **BAB V KEBIJAKAN CHINA TERHADAP LAUT CHINA SELATAN**

5.1. Mendefinisikan Kebijakan China terhadap Laut China Selatan	116
5.1.1. Kepentingan Nasional dan Kebijakan China terhadap Laut China Selatan	116
5.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan China terhadap Laut China Selatan	119
5.1.2.1. Kepemimpinan di China: Melihat <i>Political Personality</i>	119
5.1.2.2. Partai dan Birokrasi	122

5.1.2.3. Pengaruh Internasional	124
5.2. Kebijakan China terhadap Laut China Selatan 1949-2013	127
5.3. Kebijakan China terhadap Laut China Selatan 2013-Sekarang	133
5.3.1. Pemetaan Kebijakan Luar Negeri dan Diplomasi China	133
5.3.2. Pemetaan Kebijakan di Bidang Pertahanan dan Keamanan Nasional	142
5.3.3. Pemetaan Kebijakan Ekonomi: Bisnis, Investasi, dan Bantuan	147
5.3.4. Pemetaan Kebijakan China terhadap Laut China Selatan	152

**BAB VI PETROPOLITIK CHINA: DIPLOMASI, KEBIJAKAN LUAR NEGERI, KEKUATAN MILITER DAN POLITIK INVESTASI DI ASIA TENGGARA**

6.1. Aktivitas Diplomasi dan Kebijakan Luar Negeri China terkait Isu Laut China Selatan	158
6.1.1. Diplomasi Multilateral China terhadap ASEAN	158
6.1.2. China Merespon Tekanan Internasional terkait Isu Laut China Selatan	164
6.2. Pemetaan Kekuatan Militer China di Laut China Selatan	169
6.3. Politik Bisnis dan Investasi China di Asia Tenggara	177
6.3.1. Statistik Perdagangan dan Investasi China-Asia Tenggara 2013-2016	177
6.3.1.1. Perdagangan ASEAN-China 2013-2016	177
6.3.1.2. Investasi China di Asia Tenggara	181
6.3.2. Analisis terhadap Politik Bisnis dan Investasi China di Asia Tenggara	185

**BAB VII PETRO-BISNIS DAN PETRO-INVESTASI CHINA: OPERASI CNOOC DI LAUT CHINA SELATAN**

7.1. Ladang Minyak dan Operasi Perusahaan Minyak di Laut China Selatan	194
7.1.1. Cadangan Minyak di Laut China Selatan	194
7.1.2. Operasi Perusahaan Minyak di Laut China Selatan	196
7.2. Operasi CNOOC di Laut China Selatan	209
7.2.1. CNOOC dan Tata Kelola Energi China	209
7.2.2 Operasi CNOOC di Laut China Selatan 2013-2016	214
7.2.3. Masalah Perebutan Lahan Konsesi	215
7.2.4 CNOOC, Laut China Selatan, dan Keamanan Energi China	223
7.2.4.1 CNOOC dan Kepentingan Geopolitik-Ekonomi di Laut China Selatan	223
7.2.4.2. Laut China Selatan dan Keamanan Energi China	224

**BAB VIII PENUTUP**

8.1. Simpulan	228
8.2. Saran	231

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	xxii
-----------------------	------

**LAMPIRAN**

Daftar Dokumen Kebijakan Rujukan Penelitian

xlvii

Dokumen Hasil UNCLOS III 1982

1

Jurnal Wawancara

lvii

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>South China Sea Oil and Natural Gas Proved and Probable Reserves</i>	7
Gambar 2	Peta LCS beserta Garis Demarkasi Klaim antar Negara	8
Gambar 3	Peta <i>Eleven-dash Line</i> tahun 1947	68
Gambar 4	Peta <i>Nine-dash Line</i> tahun 1952	69
Gambar 5	Peta Baru China 2014, termasuk <i>Ten-dash Line</i>	74
Gambar 6	Arus Perdagangan Minyak di LCS	79
Gambar 7	Arus Perdagangan Gas di LCS	79
Gambar 8	<i>Sea Lines of Communication</i> (SLOCs) yang melalui LCS	80
Gambar 9	<i>South China Sea Oil and Natural Gas Proved and Probable Reserves</i>	82
Gambar 10	Laut China Selatan	82
Gambar 11	Kepulauan-kepulauan di LCS	85
Gambar 12	Klaim di Laut China Selatan	87
Gambar 13	<i>UNCLOS Maritime and Air Space Zone</i>	94
Gambar 14	Jalur Sutera Maritim (Merah)	149
Gambar 15	Peta Deteksi Kapabilitas Militer China di Laut China Selatan	173
Gambar 16	Reklamasi Pulau oleh China di Kepulauan Spratly	174
Gambar 17	Reklamasi Pulau oleh China di Kepulauan Paracel	175
Gambar 18	Klaim di Laut China Selatan dan Potensi Minyak di Wilayah Klaim	197
Gambar 19	Peta Konsesi Minyak Brunei	198
Gambar 20	Peta Konsesi Minyak Malaysia (Timur)	199
Gambar 21	Wilayah Konsesi Minyak Indonesia di Natuna	200
Gambar 22	Wilayah Konsesi Minyak (dan Gas) Vietnam	201
Gambar 23	Wilayah Konsesi Minyak Filipina	202
Gambar 24	Peta Wilayah Konsesi Minyak (dan Gas) di Asia Tenggara	203
Gambar 25	Peta Wilayah Konsesi Minyak China di Laut China Selatan	204
Gambar 26	Peta Operasi CNOOC di China	210
Gambar 27	Peta Wilayah Operasi CNOOC di Seluruh Dunia	211
Gambar 28	Wilayah Konsesi Minyak Crestone di Laut China Selatan	216
Gambar 29	<i>Joint Maritime Seismic Undertaking Map</i>	217
Gambar 30	Persinggungan Klaim China dan Vietnam (Kanan) serta Wilayah Lahan Konsesi yang Dipersengketakan (Kiri)	218
Gambar 31	Persinggungan Wilayah Operasi PetroVietnam dan CNOOC	218
Gambar 32	Peta Wilayah Konsesi Crestone dan Exxon di Laut China Selatan	220
Gambar 33	Wilayah Operasi ConocoPhillips di Malaysia	220

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Diskursus Geopolitik	22
Tabel 2	Perkembangan Diktum Geopolitik	23
Tabel 3	Elemen Keamanan Energi	35
Tabel 4	Perbandingan Perspektif beberapa Negara terkait Keamanan Energi	38
Tabel 5	Tingkat Analisis dalam Hubungan Internasional	55
Tabel 6	Asumsi pada Penelitian Kualitatif	56
Tabel 7	Data dan Sumber Data Kualitatif	61
Tabel 8	Daftar Narasumber	63
Tabel 9	Strategi Analisis Data	64
Tabel 10	Tabel Kontrol Penelitian	65
Tabel 11	Minyak dan Gas di LCS-Perbandingan dengan Kawasan Lain	81
Tabel 12	Kepentingan <i>Claimant State</i> di LCS	85
Tabel 13	<i>South China Sea Claim by Country</i>	86
Tabel 14	Konflik di LCS 1974-2015	90
Tabel 15	Perbandingan Batu Bara dan Minyak dalam Isu Keamanan Energi di China	106
Tabel 16	Kebijakan China terkait Energi dan Keamanan Energi	109
Tabel 17	Kebijakan China terhadap Isu Keamanan Energi	112
Tabel 18	Kebijakan China terhadap Laut China Selatan 1935-2012	129
Tabel 19	Dokumen-dokumen China yang berkaitan dengan Wilayah LCS	132
Tabel 20	Kebijakan China terhadap Laut China Selatan	154
Tabel 21	Kebijakan Petropolitik China terhadap Laut China Selatan	156
Tabel 22	Statistik Perdagangan ASEAN-China 2013-2015	178
Tabel 23	Perbandingan Perdagangan ASEAN dengan Beberapa Negara di Dunia	180
Tabel 24	Investasi China ke Asia Tenggara 2013-2015	181
Tabel 25	Perbandingan Investasi China, Amerika Serikat, dan Jepang ke Asia Tenggara	182
Tabel 26	Investasi Negara-negara dalam AIIB	184
Tabel 27a	Hubungan Perubahan Sikap Negara Asia Tenggara dan Investasi China	191
Tabel 27b	Hubungan Negara-negara ASEAN dengan China terkait Isu Laut China Selatan	192
Tabel 27c	Perbedaan Estimasi Cadangan Minyak di Laut China Selatan	194
Tabel 28	Daftar Perusahaan Minyak yang Beroperasi di Laut China Selatan	208
Tabel 29	Aktivitas Eksplorasi CNOOC 2016	214

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	<i>Total Energy Consumption by Fuel Energy Type 2012</i>	3
Diagram 2	Perkembangan Isu Keamanan Energi	32
Diagram 3	Bentuk-bentuk Petropolitik	51
Diagram 4	Kerangka Pemikiran Operasional	54
Diagram 5	Model Strategi Analisis Data Deskriptif-Kualitatif	64
Diagram 6a	<i>South China Sea Fisheries Catch 1950-2013</i>	77
Diagram 6b	<i>South China Sea Fisheries Catch Value 1950-2013</i>	78
Diagram 7	<i>Total Energy Consumption by Fuel Energy Type 2012</i>	98
Diagram 8	Produksi Energi di China berdasarkan Jenis Energi	99
Diagram 9	Konsumsi Energi di China berdasarkan Jenis Energi	99
Diagram 10	Produksi Listrik di China berdasarkan Jenis Energi	100
Diagram 11	Konsumsi Listrik di China berdasarkan Sektor	100
Diagram 12	Konsumsi Minyak di China berdasarkan Sektor	101
Diagram 13	Komposisi Penggunaan Minyak di China	101
Diagram 14	Emisi CO <sub>2</sub> di China berdasarkan Sumber Energi	103
Diagram 15	Emisi CO <sub>2</sub> di China berdasarkan Sektor	103
Diagram 16	Sejarah Isu Keamanan Energi di China	106
Diagram 17	Impor Minyak China berdasarkan pada Negara Asal	110
Diagram 18	Relasi Pertumbuhan Permintaan Minyak, Populasi, dan GDP di China 2006-2015	113
Diagram 19	Proses Pembuatan Kebijakan China terhadap Laut China Selatan	125
Diagram 20	Doktrin Diplomasi dan Kebijakan Luar Negeri China	140
Diagram 21	Fungsi/Tanggung Jawab Militer China	142
Diagram 22	Jenis Bantuan/Investasi Luar Negeri China	148
Diagram 23	Beberapa Kebijakan Pokok Ekonomi China secara Internasional	150
Diagram 24	Irisan Kebijakan China atas Laut China Selatan	156
Diagram 25	Kekuatan Angkatan Darat China dan Jumlah Tentara China	170
Diagram 26	Kekuatan Angkatan Laut dan Angkatan Udara China	170
Diagram 27	Anggaran Militer China 2013-2016	171
Diagram 28	Ekspor China ke ASEAN 2016	179
Diagram 29	Impor China ke ASEAN 2016	179
Diagram 30	Proyek yang dibiayai AIIB di Asia Tenggara	184
Diagram 31	Hubungan antara Investasi China dan Isu Laut China Selatan	193
Diagram 32	Birokrasi Energi di China	211
Diagram 33	Produksi dan Enterprise Value (EV) Perusahaan Minyak di Dunia	213
Diagram 34	Produksi Minyak CNOOC dari LCS 2012-2016	215

Diagram 35	Produksi Minyak CNOOC 2012-2016	226
Diagram 36	Produksi Minyak CNOOC Tahun 2016 berdasarkan Sumber/Area	226
Diagram 37	Produksi Minyak China 2016	227



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Biaya Produksi Batu Bara berbanding dengan Penjualan Batu Bara	102
Grafik 2	Fluktuasi Harga Minyak Mentah Dunia 1950-2013	102

## DAFTAR ILUSTRASI

Ilustrasi 1	Perbandingan Impor Minyak dan Batu Bara China	104
Ilustrasi 2	Proyeksi Kebutuhan Minyak, Populasi, dan GDP China	114

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Dokumen Kebijakan	xlvii
Lampiran 2	Dokumen Hasil UNCLOS III 1982	1
Lampiran 3	Jurnal Wawancara	lvii

## DAFTAR SINGKATAN

ACFTA	: ASEAN-China Free Trade Agreement
AIIB	: Asian Infrastructure and Investment Bank
AL	: Angkatan Laut
APERC	: Asia Pasific Energy Research Center
ARF	: ASEAN Regional Forum
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
AU	: Angkatan Udara
BNPC	: Brunei National Petroleum Company
CIA	: Central Intelligence Agency
CMC	: Central Military Command
CNOOC	: China National Offshore Oil Company
CNPC	: China National Petroleum Company
CO <sub>2</sub>	: Carbon Dioxide
COC	: Code of Conduct
CSIS	: Center for Strategic and International Studies
DOC	: Declaration of Conduct
EIA	: Energy Information Administration
EV	: Enterprise Value
FON	: Freedom of Navigation
GDP	: Gross Domestic Product
GMS	: Greater Mekong Subregion
IEA	: International Energy Agency
IMF	: International Monetary Fund
JMSU	: Joint Marine Seismic Undertaking
KEPPRES	: Keputusan Presiden
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
LCS	: Laut China Selatan
MOFA PRC	: Ministry of Foreign Affairs, People's Republic of China

Mt	: Metric Ton
NATO	: North Atlantic Treaty Organization
NDRC	: National Development and Reformation Commission
NEA	: National Energy Administration
NOC	: National Oil Company
OBOR	: One Belt, One Road
OECD	: Organization for Economic Cooperation and Development
OPEC	: Organization of Petroleum Exporting Countries
PLA	: People's Liberation Army
PRC	: People's Republic of China
PNOC	: Philippine National Oil Company
RRC	: Republik Rakyat China
Sinopec	: China Petroleum and Chemical Cooperation
SLOCs	: Sea Lines of Communication
SOM-DOC	: Senior Official Meeting of the Implementation of DOC
SPR	: Strategic Petroleum Reserve
UK	: United Kingdom
UNCLOS	: United Nations Convention on the Law of the Sea
US	: United States
WTO	: World Trade Organization